



## Tingkat Pengetahuan Perkembangan Teknologi Indonesia pada Mahasiswa di Kota Medan

**Hafizh Fahriza**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email : [hafizhfahriza83@gmail.com](mailto:hafizhfahriza83@gmail.com)

**Muhammad Irwan Padli Nasution**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

Jl. Lapangan Golf, Desa Durian Jangak, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang  
Provinsi Sumatera Utara

Korespodensi email : [hafizhfahriza83@gmail.com](mailto:hafizhfahriza83@gmail.com)

**ABSTRACT:** *This study aims to evaluate the level of knowledge about technological developments among students in Medan City. The survey method was used to collect data from a representative sample of students from various universities in the region. This research analyzes their understanding of the latest technological trends, use of technology in everyday life, as well as awareness of emerging technological innovations. The findings of this study can provide valuable insights for educators, researchers, and policy makers in increasing technological understanding among the younger generation, which is key to preparing them to face the growing demands of the future in the technological realm.*

**Keywords:** *Technology, Opportunities, Challenges*

**ABSTRAK:** Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan tentang perkembangan teknologi di kalangan mahasiswa di Kota Medan. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang representatif dari mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di wilayah tersebut. Penelitian ini menganalisis pemahaman mereka tentang tren teknologi terkini, penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, serta kesadaran akan inovasi teknologi yang sedang berkembang. Temuan studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan pemahaman teknologi di antara generasi muda, yang merupakan kunci untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan masa depan yang semakin berkembang dalam ranah teknologi.

**Keywords:** Teknologi, Peluang, Tantangan

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah menjadi pendorong utama transformasi dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital yang terus berkembang, pemahaman yang mendalam tentang teknologi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi keharusan untuk berhasil dalam berbagai bidang. Mahasiswa, sebagai agen perubahan masa depan, secara khusus terpengaruh oleh perkembangan teknologi. Mereka tidak hanya harus menguasai teknologi untuk mencapai kesuksesan akademis, tetapi juga untuk menghadapi dunia kerja yang semakin terhubung secara digital.

Kota Medan, sebagai salah satu pusat pendidikan terbesar di Indonesia, memiliki populasi mahasiswa yang luas dan beragam. Mahasiswa di Kota Medan mewakili berbagai

latar belakang budaya, pendidikan, dan ekonomi, yang semuanya memengaruhi pandangan mereka terhadap teknologi dan kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi.

Oleh karena itu, penelitian tentang tingkat pengetahuan perkembangan teknologi di kalangan mahasiswa Kota Medan menjadi penting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana mahasiswa memahami perkembangan teknologi, pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dapat merancang program-program pendidikan yang lebih efektif dan relevan. Penelitian ini dapat mengungkapkan kebutuhan khusus dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti perkembangan teknologi, serta dapat memberikan panduan untuk memperkuat kurikulum yang mempersiapkan mereka untuk masa depan yang semakin terhubung secara digital.

### **Peluang Mahasiswa dalam Mengikuti Perkembangan Teknologi**

Peluang bagi mahasiswa dalam mengikuti perkembangan teknologi sangatlah melimpah, terutama dalam konteks Kota Medan yang merupakan pusat pendidikan yang dinamis. Berikut adalah beberapa elaborasi tentang peluang-peluang ini:

1. Akses ke sumber daya teknologi

Akses ke sumber daya teknologi adalah fondasi utama bagi mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi. Di Kota Medan, mahasiswa memiliki beragam akses yang mendukung pengembangan dan pembaruan pengetahuan mereka dalam bidang teknologi (Rijal, 2023). Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memahami akses ini:

- a. Akses Internet
- b. Perangkat Komputer
- c. Perangkat Mobile
- d. Akses ke Perangkat Khusus
- e. Fasilitas Kampus

2. Kolaborasi dengan industri lokal

Kolaborasi dengan Industri lokal adalah salah satu peluang yang signifikan bagi mahasiswa di Kota Medan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang teknologi (Arifianto, 2018). Berikut adalah beberapa cara di mana mahasiswa dapat berkolaborasi dengan industri lokal:

- a. Magang
- b. Proyek Kolaboratif
- c. Partisipasi dalam Komunitas Industri
- d. Pengembangan Produk Inovatif
- e. Pembelajaran Berbasis Proyek

### 3. Kegiatan komunitas dan acara teknologi

Menurut Rahmah (2022) kegiatan komunitas dan acara teknologi memberikan platform yang berharga bagi mahasiswa di Kota Medan untuk terlibat dalam pertukaran pengetahuan, kolaborasi, dan pembelajaran praktis. Berikut adalah beberapa cara di mana kegiatan komunitas dan acara teknologi mendukung perkembangan mahasiswa:

- a. Hackathon
- b. Seminar dan Workshop
- c. Meetup Komunitas Teknologi
- d. Kompetisi Teknologi
- e. Sosialisasi dan Networking

Dengan berpartisipasi dalam kegiatan komunitas dan acara teknologi ini, mahasiswa di Kota Medan dapat memperluas wawasan mereka tentang teknologi, mengembangkan keterampilan praktis, memperluas jaringan profesional mereka, dan merangsang minat mereka dalam bidang tersebut. Ini membantu mereka menjadi lebih siap secara profesional dan terhubung dengan komunitas teknologi yang dinamis di tingkat lokal maupun nasional.

### 4. Program pendidikan berorientasi teknologi

Program pendidikan berorientasi teknologi merupakan aspek penting dalam mendukung mahasiswa di Kota Medan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik (Wisada, 2019). Berikut adalah beberapa cara di mana program pendidikan tersebut dapat dirancang dan dilaksanakan:

- a. Kurikulum Berbasis Teknologi
- b. Praktek Lapangan dan Magang
- c. Laboratorium dan Fasilitas Teknologi
- d. Kelas Daring dan Materi Pembelajaran Interaktif
- e. Program Sertifikasi dan Pelatihan Tambahan
- f. Kolaborasi dengan Industri dan Pembuat Kebijakan

Melalui program pendidikan berorientasi teknologi yang holistik dan terintegrasi, mahasiswa di Kota Medan dapat memperoleh pemahaman yang kuat tentang teknologi, mengembangkan keterampilan yang relevan, dan siap untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Program-program ini juga dapat membantu meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja yang semakin kompetitif.

#### 5. Peluang Kewirausahaan Teknologi

Peluang kewirausahaan teknologi di Kota Medan menjanjikan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keterampilan dalam mengembangkan solusi inovatif berbasis teknologi (Asikin, 2024). Berikut adalah beberapa cara di mana mahasiswa dapat memanfaatkan peluang kewirausahaan teknologi:

- a. Inkubator Startup
- b. Kompetisi dan Kontes Startup
- c. Program Akselerator Startup
- d. Kerjasama dengan Industri dan Komunitas Startup
- e. Pusat Inovasi dan Riset

Melalui memanfaatkan peluang-peluang ini, mahasiswa di Kota Medan dapat mengubah ide-ide inovatif mereka menjadi bisnis teknologi yang sukses. Selain membantu memperkuat ekosistem kewirausahaan di wilayah tersebut, startup-startup yang dibuat oleh mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan penyebaran inovasi dalam masyarakat.

#### 6. Akses Ke Riset Dan Inovasi

Akses ke Riset dan Inovasi merupakan aspek penting dalam mendukung mahasiswa di Kota Medan untuk terlibat dalam pengembangan teknologi dan kontribusi terhadap pengetahuan baru. Berikut adalah beberapa cara di mana mahasiswa dapat mengakses dan terlibat dalam riset dan inovasi:

- a. Pusat Riset dan Inovasi
- b. Program Penelitian Mahasiswa
- c. Kolaborasi dengan Industri dan Komunitas Riset
- d. Konferensi dan Seminar Riset
- e. Publikasi dan Penyiaran Hasil Riset

Melalui akses yang kuat ke riset dan inovasi, mahasiswa di Kota Medan dapat mengembangkan keterampilan riset, memperluas pengetahuan mereka tentang teknologi, dan

berkontribusi pada pembangunan pengetahuan baru dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman akademis mereka, tetapi juga membantu mempersiapkan mereka untuk karier di dunia akademis, industri, atau pemerintahan yang memerlukan keterampilan riset dan inovasi yang kuat.

### **Tantangan mahasiswa dalam mengikuti perkembangan teknologi**

Meskipun mahasiswa di Kota Medan memiliki banyak peluang untuk terlibat dalam perkembangan teknologi, mereka juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti perkembangan teknologi:

#### **1. Perubahan Cepat Dalam Teknologi**

Perubahan cepat dalam teknologi merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa di Kota Medan dan di seluruh dunia (Yoga, 2019). Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengelaborasi tantangan ini:

##### **a. Tren Teknologi yang Dinamis**

Teknologi terus berkembang dengan cepat, dengan kemajuan baru yang terjadi dalam berbagai bidang seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), blockchain, dan komputasi awan. Mahasiswa harus terus memperbarui pengetahuan mereka tentang tren terbaru agar tetap relevan di pasar kerja yang berubah dengan cepat.

##### **b. Siklus Hidup Produk yang Singkat**

Produk teknologi memiliki siklus hidup yang singkat, di mana produk baru terus muncul sementara produk lama menjadi usang dalam waktu singkat. Hal ini menuntut mahasiswa untuk terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka agar tetap kompetitif di pasar kerja.

##### **c. Kebutuhan untuk Belajar Mandiri**

Dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat, mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang kuat. Mereka harus dapat mengidentifikasi tren baru, belajar sendiri tentang teknologi baru, dan menerapkan pengetahuan baru ini dalam konteks akademik dan profesional mereka.

##### **d. Tantangan Integrasi Teknologi**

Ketika teknologi berkembang dengan cepat, tantangan utama adalah mengintegrasikan teknologi baru ke dalam sistem yang sudah ada. Mahasiswa perlu

memahami cara mengintegrasikan solusi teknologi baru dengan infrastruktur yang sudah ada, serta menyesuaikan strategi bisnis atau pendekatan kerja mereka dengan teknologi baru.

e. Pentingnya Kecepatan Respons

Di era digital yang cepat, penting bagi mahasiswa untuk dapat merespons perubahan teknologi dengan cepat. Mereka harus siap untuk mengubah strategi mereka, memperbarui keterampilan mereka, dan menyesuaikan diri dengan tren baru dengan cepat untuk tetap bersaing dalam lingkungan yang berubah-ubah.

f. Tantangan Etika dan Regulasi

Perubahan teknologi juga membawa tantangan etika dan regulasi yang kompleks. Mahasiswa harus dapat memahami implikasi etis dari penggunaan teknologi baru, serta memahami kerangka regulasi yang mengatur penggunaan teknologi tersebut dalam berbagai bidang seperti privasi data, keamanan siber, dan keadilan digital.

2. Akses Terbatas Ke Sumber Daya

Akses terbatas ke sumber daya merupakan salah satu tantangan yang signifikan bagi mahasiswa di Kota Medan dalam mengikuti perkembangan teknologi (Haniko, 2023)..

Tantangan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, termasuk:

- a. Keterbatasan Akses Internet
- b. Keterbatasan Perangkat Komputer
- c. Biaya Akses dan Perangkat
- d. Keterbatasan Infrastruktur Kampus
- e. Kesenjangan Digital Antar-Generasi

3. Kurangnya Keterampilan Teknologi

Kurangnya keterampilan teknologi yang memadai merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh sebagian mahasiswa di Kota Medan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya keterampilan ini termasuk:

- a. Kurikulum Pendidikan yang Tidak Memadai
- b. Kurangnya Akses Terhadap Pelatihan atau Sumber Daya Tambahan
- c. Kurangnya Pengalaman Praktis Perbedaan Tingkat Pengetahuan Antara Mahasiswa
- d. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Untuk mengatasi tantangan kurangnya keterampilan teknologi, pendidikan tinggi di Kota Medan dapat mengambil beberapa langkah. Ini termasuk menyesuaikan kurikulum untuk

memasukkan lebih banyak mata pelajaran atau program studi yang berkaitan dengan teknologi, menyediakan akses terhadap pelatihan teknologi tambahan, menyelenggarakan workshop atau seminar tentang keterampilan teknologi, dan menyediakan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis melalui magang, proyek-proyek riset, atau proyek-proyek berbasis teknologi lainnya. Dengan upaya ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknologi yang memadai yang akan membantu mereka berhasil dalam karier mereka dan berkontribusi pada kemajuan teknologi secara keseluruhan.

#### 4. Tantangan Finansial

Tantangan finansial adalah hal yang umum dihadapi oleh banyak mahasiswa di Kota Medan. Beberapa faktor yang menyebabkan tantangan finansial tersebut termasuk:

##### a. Biaya Pendidikan yang Tinggi

Biaya pendidikan di perguruan tinggi atau institusi pendidikan yang lain bisa menjadi beban finansial yang berat bagi sebagian mahasiswa. Biaya kuliah, buku teks, biaya hidup, dan biaya lainnya dapat memakan sebagian besar dari anggaran yang tersedia.

##### b. Biaya Hidup

Mahasiswa juga harus menghadapi biaya hidup sehari-hari seperti makanan, tempat tinggal, transportasi, dan kebutuhan pribadi lainnya. Biaya-biaya ini bisa meningkat terutama bagi mahasiswa yang tidak tinggal bersama keluarga mereka.

##### c. Biaya Komputer dan Perangkat Lunak

Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, memiliki akses ke perangkat komputer yang memadai dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembelajaran menjadi hal yang penting. Namun, biaya untuk membeli atau menyewa perangkat dan perangkat lunak ini bisa menjadi beban tambahan bagi mahasiswa.

##### d. Biaya Internet

Akses internet menjadi kebutuhan dasar dalam pendidikan saat ini, terutama untuk mengakses materi pembelajaran online, mengirim tugas, atau melakukan penelitian. Namun, biaya langganan internet bulanan dapat menjadi tambahan beban finansial bagi mahasiswa, terutama jika biaya tersebut tidak terjangkau.

##### e. Keterbatasan Sumber Daya Keuangan

Beberapa mahasiswa mungkin bergantung pada sumber daya keuangan yang terbatas, seperti tabungan pribadi, beasiswa, pinjaman, atau bantuan keuangan dari

keluarga. Keterbatasan sumber daya ini dapat membuat sulit bagi mereka untuk memenuhi semua kebutuhan finansial mereka selama masa kuliah.

f. Keterbatasan Kesempatan untuk Bekerja

Beberapa mahasiswa mungkin memiliki kesempatan terbatas untuk bekerja paruh waktu atau melakukan pekerjaan sampingan lainnya untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Ini bisa disebabkan oleh jadwal kuliah yang padat, tuntutan akademis yang tinggi, atau keterbatasan kesempatan pekerjaan di wilayah mereka.

Tantangan finansial dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk fokus pada studi mereka dan memanfaatkan semua kesempatan yang tersedia untuk pengembangan pribadi dan profesional.

5. Kesenjangan Digital Dan Aksesibilitas

Kesenjangan digital dan aksesibilitas merujuk pada kesenjangan dalam akses dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) antara individu, kelompok, atau wilayah. Tantangan ini dapat dihadapi oleh mahasiswa di Kota Medan dalam beberapa aspek, antara lain:

a. Akses Fisik ke Teknologi

Salah satu tantangan utama adalah akses fisik terhadap perangkat teknologi seperti komputer, laptop, atau smartphone. Beberapa mahasiswa mungkin tidak memiliki perangkat ini atau harus berbagi dengan anggota keluarga lain, yang dapat mengurangi akses mereka ke teknologi untuk keperluan akademik.

b. Koneksi Internet dan Infrastruktur Telekomunikasi

Meskipun akses internet semakin meluas, masih ada daerah di Kota Medan yang mungkin mengalami keterbatasan infrastruktur telekomunikasi. Koneksi internet yang lambat atau tidak stabil dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk mengakses sumber daya online dan berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh.

c. Keterampilan Penggunaan Teknologi

Tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan penggunaan teknologi yang memadai untuk memanfaatkan sumber daya teknologi yang tersedia. Kesenjangan dalam keterampilan penggunaan komputer, internet, atau aplikasi tertentu dapat menghambat kemampuan mereka untuk belajar secara efektif atau berpartisipasi dalam aktivitas online.

d. Ketersediaan Konten dalam Bahasa yang Dapat Dipahami

Beberapa mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses konten online karena konten tersebut tidak tersedia dalam bahasa yang dapat mereka

pahami dengan baik. Hal ini dapat membatasi akses mereka terhadap sumber daya pendidikan dan informasi yang relevan dalam bahasa ibu atau bahasa kedua mereka.

- e. Kesenjangan Generasi dan Keterbatasan Pengetahuan: Mahasiswa yang berasal dari generasi yang lebih tua atau memiliki tingkat literasi digital yang rendah mungkin menghadapi kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk keperluan akademik. Keterbatasan pengetahuan tentang teknologi dapat membuat sulit bagi mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran yang semakin terhubung secara digital.

## 6. Overload Informasi

Overload informasi atau kelebihan informasi, merujuk pada situasi di mana individu terpapar pada volume informasi yang begitu besar sehingga sulit untuk memproses dan menyerap semua informasi tersebut secara efektif. Tantangan overload informasi juga merupakan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa di Kota Medan, seperti halnya di mana-mana. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengelaborasi tantangan ini termasuk:

### a. Sumber Informasi yang Beragam

Mahasiswa memiliki akses ke berbagai sumber informasi, mulai dari buku teks, jurnal akademik, artikel online, media sosial, hingga video pembelajaran. Sementara itu, berbagai platform online seperti Google, YouTube, atau situs web akademik menyediakan akses ke ribuan informasi hanya dalam hitungan detik.

### b. Kesulitan Memilah Informasi Relevan

Dengan volume informasi yang besar, mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam memilah informasi yang relevan dengan topik studi atau tugas yang sedang mereka kerjakan. Proses ini membutuhkan waktu dan usaha yang signifikan, terutama jika informasi tersebar di berbagai sumber yang berbeda.

### c. Kesulitan Memilah Informasi Bermutu

Tidak semua informasi yang tersedia online memiliki kualitas yang sama. Mahasiswa perlu mampu mengidentifikasi sumber-sumber yang dapat dipercaya dan informasi yang berkualitas tinggi untuk mendukung penelitian atau pemahaman mereka tentang suatu topik.

d. Tantangan Fokus dan Konsentrasi

Terlalu banyak informasi yang tersedia dapat mengganggu fokus dan konsentrasi mahasiswa. Mereka mungkin cenderung melompat-lompat antara berbagai sumber informasi atau terjebak dalam "scrolling" tak terbatas di media sosial, mengurangi waktu yang seharusnya mereka habiskan untuk studi atau pekerjaan akademik.

e. Risiko Informasi Tidak Akurat atau Tidak Terpercaya

Informasi yang tidak akurat atau tidak terpercaya dapat dengan mudah menyebar di internet dan media sosial, dan mahasiswa perlu waspada terhadap risiko ini. Menerima informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam penelitian, tugas, atau pemahaman tentang suatu topik.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, mahasiswa di Kota Medan, seperti di mana pun, menghadapi serangkaian tantangan dan peluang dalam mengikuti perkembangan teknologi. Mereka memiliki akses yang semakin meluas terhadap teknologi dan sumber daya informasi, namun juga dihadapkan pada berbagai hambatan seperti kurangnya keterampilan teknologi, kesenjangan digital, tantangan finansial, dan overload informasi. Untuk mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, diperlukan upaya kolaboratif antara perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan masyarakat secara keseluruhan.

Langkah-langkah konkret yang dapat diambil termasuk meningkatkan akses terhadap infrastruktur teknologi, menyediakan pelatihan keterampilan teknologi tambahan, mendukung inklusi digital bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang, menyediakan bantuan keuangan yang memadai, dan mengembangkan keterampilan literasi informasi yang kuat. Selain itu, penting untuk memperkuat kolaborasi antara pendidikan tinggi, industri lokal, dan komunitas riset untuk menciptakan kesempatan untuk pengalaman praktis, kerja sama proyek, dan pengembangan inovasi teknologi.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa di Kota Medan dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka dalam menghadapi masa depan yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Kautsar, M. K., & Sutabri, T. (2024). Analisis Pemahaman Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan dan Strategi untuk Perkembangan Teknologi. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(3), 115-121.
- Arifianto, E. Y., & Himawan, R. (2018). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Topeng Era Industri 4.0. *IENACO (Industrial Engineering National Conference) 6 2018*.
- Asikin, M. Z., & Fadilah, M. O. (2024). Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303-310.
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019, July). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Haniko, P., Sappaile, B. I., Gani, I. P., Sitopu, J. W., Junaidi, A., & Cahyono, D. (2023). Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 306-315.
- Hidayat, R. (2010). Analisis Tingkat Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa dan Hubungannya dalam Peningkatan Nilai Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Medan). *Jurnal Mediasi*, 2(2), 55-63.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2020). Peluang dan tantangan fintech (financial technology) syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 326-333.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology. *At-tawassuth: jurnal ekonomi islam*, 3(1), 184-203.
- Rahmah, M. E., & Nikita, J. (2022). Dampak Penggunaan Teknologi dan Pameran Virtual pada Komunitas Seni Lokal Selama Pandemi. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 9-18
- Rijal, S., Azis, A. A., Chusumastuti, D., Susanto, E., & Nirawana, I. W. S. (2023). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 156-170.
- Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 869-878.
- Yoga, S. (2019). Perubahan sosial budaya masyarakat indonesia dan perkembangan teknologi komunikasi. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 24(1).